

Metode akselerasi hafalan al Qur'an di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok

Ahyar Rosidi^{1*}

*Affiliasi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Mataram

Keywords:
Method
Memorizing
Tahfiz
Pesantren

Abstract: *This service research aims to determine the application of the method of memorizing the Qur'an at the Al-Qur'an Islamic Boarding School Nuur Ahmad Lombok. Memorizing the Qur'an is a worship that began during the time of the Prophet Muhammad and has grown to the present day. Over time, many methods were born to make it easier to memorize the Qur'an. This activity is the final report of the KKP-DR UIN Mataram which aims to find out the method used in memorizing the Qur'an at the Al-Qur'an Islamic Boarding School Nuur Ahmad Lombok. The method in accelerating memorization used is the FOURT4 method (Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir). This method has proven useful in facilitating students in memorizing the Qur'an, gaining an understanding of the Qur'an, strengthening and maintaining memorization, fostering motivation in memorizing the Qur'an and creating an intensive relationship between students and the Qur'an. The results of this service activity are expected to be a reference for existing Tahfidz institutions.*

Kata Kunci:
Method
Memorizing
Tahfiz
Pesantren

Abstrak: Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode menghafal al-Qur'an di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok. Menghafal al-Qur'an suatu ibadah yang dimulai masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Seiring waktu banyak metode yang lahir untuk memudahkan dalam menghafal al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan kegiatan laporan akhir KKP-DR UIN Mataram yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok. Metode dalam akselerasi hafalan yang digunakan ialah metode FOURT4 (Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir). Metode ini terbukti bermanfaat dalam memudahkan santri dalam menghafal al-Qur'an, memperoleh pemahaman tentang al-Qur'an, menguatkan dan menjaga hafalan, menumbuhkan motivasi dalam menghafal al-Qur'an serta menciptakan hubungan yang intensif antara santri dengan al-Qur'an. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga Tahfidz yang ada.

¹ Corresponding author: Prodi Ilmu Qur'an Tafsir UIN Mataram. Jln Gajah Mada Jempong, Indonesia (83116)
E-mail addresses : 180601045.mhs@uinmataram.ac.id

Pendahuluan

Covid-19 merupakan sebuah virus yang sampai tahun ini masih menyerang dunia terkhususnya indonesia, virus ini selain melumpuhkan berbagai macam sector kehidupan, virus ini juga melumpuhkan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. sehinggai pada tahun 2021 ini Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) yang pada tahun-tahun yang lalu dilakukan dan dilaksanakan di daerah yang telah ditentukan, namun pada tahun ini dan tahun lalu semenjak pandemic covid-19 melanda ada perubahan nama dan juga aturan yang berlaku untuk kegiatan Kuliah Kerja Partisipatif ini, sehingga KKP mulai dari tahun 2020 yang lalu berubah menjadi KKP-DR(Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah). Dimata kuliah ini mahasiswa diwajibkan mengikutinya karena bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam bidang ilmu sesuai jurusan masing-masing dan tentunya dengan ketentuan dari rumah masing-masing karena pandemi covid-19 yang kunjung belum usai. Untuk KKP-DR tahun ini UIN Mataram memberikan keputusan bahwa KKP-DR dilaksanakan benar-benar dari rumah masing-masing dan tidak boleh membuat posko untuk menghindari kerumunan, sebagai salah satu cara untuk mecegah terjadinya penularan dan penyebaran virus tersebut.

Diera pandemi Covid-19 ini, pembelajaran dari rumah yang diterapkan membuat sebagian remaja menjadi semakin kecanduan dengan handpone, hal itu membuat mereka semakin enggan dan malas untuk mempelajari ilmu yang lain terutama ilmu yang berkaitan dengan akhirat. Oleh karena itu pondok menjadi tempat pilihan terbaik untuk mengoptimalkan peroses belajar dan mengajar, baik belajar kitab dan lebih khusus untuk tahfidzal-Qur'an. Karena pada zaman sekarang ini generasi qur'ani sangat sulit ditemukan di luaran sana. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa sekarang banyak pondok pesantren yang banyak melahirkan dan mencetak para Hafidz dan Hafidzah 30 Juz al-Qur'an walapun dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, hal ini karena semakin banyak yang menghafal di berbagai macam lembaga-lembaga tahfidz, itu membuktikan bahwa begitu banyak ragam metode menghafal yang ditawarkan oleh setiap lembaga tahfidz yang memudahkan para penghafal al-Qur'an untuk menyelesaikan hafalan 30 Juz al-Qur'an dalam kurun waktu yang cepat.

KKP-DR yang dilaksanakan di Desa Motong Are, yaitu desa yang berada Kecamatan Kediri, Lombok Barat dan menjadi desa perbatasan antara Lombok Barat dengan Lombok Tengah yaitu Desa Bilebante, di Desa Motong Are terdapat ratusan Kepala Keluarga dan terdapat 1 Masjid yang dimana Masyarakat Desa Motong Are sangat antusias mengikuti pengajian-pengajian yang ada, dan ada puluhan lembaga TPQ yang aktif untuk peroses belajar mengaji. Keseharian yang dilakukan Masyarakat Motong Are kebanyak menjadi petani dan ada juga yang menjadi pedagang keliling dan kuli bangunan, di Desa Motong Are ada banyak lembaga pendidikan baik dari SD, SMP, MTSN dan juga banyak sekali berdiri Pondok Pesantren salah satunya yaitu Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok, Kehadiran pesantren tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren sebagai lembaga pendidikan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya sehingga keberadaannya di tengah-

tengah masyarakat tidak menjadi terasing. Dalam waktu yang sama segala aktivitasnya pun mendapat dukungan dan apresiasi penuh dari masyarakat sekitarnya.²

Lembaga tahfidz merupakan sebuah lembaga yang menjadi sarana atau wadah tempat beraktivitas dan belajar serta menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan juga tempat membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa orang yang menghafal al-Qur'an akan merasa tenang, tentram dan merasa bahagia dikarenakan sering mengingat Allah melalui kajian-kajian yang mereka lakukan. Namun, tidak semua penghafal al-Qur'an merasakan hal tersebut, masih banyak para penghafal al-Qur'an yang diliputi perasaan malas, putus asa dan kehilangan kenikmatan ketika berinteraksi dengan al-Qur'an. Oleh karena itu guna mengurangi tingkat dari perasaan malas, putus asa, dan kehilangan kenikmatan ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an pada para calon hafidz dan hafidzah, salah satu startegi yang bisa digunakan yaitu menggunakan sebuah metode. Tentu metode yang akan digunakan disini harus berbeda dari biasanya dan mampu memberikan dorongan serta motivasi kepada para calon penghafal Al-Qur'an. Sehingga tercetuslah sebuah ide untuk mengkaji sebuah metode yang digunakan disebuah pesantren yang bernama Pesantren Al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok.

Di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok yang bertempat di Nyiur gading, Desa Motong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, disinilah pelaksanaan penelitian laporan akhir KKP-DR yang akan mengkaji metode apa yang digunakan dalam percepatan hafalan atau kata lainnya *akselerasi* hafalan, untuk mengetahui lebih dalam tentang metode yang digunakan sehingga mencetak belasan Hafidzah 30 Juz al-Qur'an dalam waktu Kurang dari satu tahun. Hal ini tentunya merupakan suatu pencapaian yang luar biasa

Metode yang digunakan dalam menghafal juga menjadi salah satu andalan para penghafal untuk memenuhi target setoran maupun muroja'ah hafalan. Oleh karenanya untuk mengetahui metode yang digunakan ialah dengan cara ikut serta merasakan dan menghafal menggunakan metode yang diterapkan oleh Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok.

Metode

Setiap orang memiliki metode tersendiri dalam menghafal. Di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok memiliki satu metode yaitu metode FOURT4 (Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir). Tahsin merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yang artinya memperbaiki. Meningkatkan, atau bisa juga diartikan memperkaya. Sehingga tahsin disini dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memperindah dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an sehingga sesuai

²Perdinan. (2018), Pelaksanaan Program Tahfiz Al Qur'an, Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, (Jurnal Tarbawi, Vol. 03, No. 01).hlm.40.

dengan bacaan Rasulullah SAW, baik dari segi makhroj-nya, sifat-sifat dari huruf tersebut, serta memperhatikan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an tersebut. Adapun selanjutnya adalah kata tahfidz, kata tahfidz ini sendiri berasal dari bahasa arab juga yang artinya menghafal, menjaga, dan memelihara, sehingga orang yang menghafal Al-Qur'an di sebut dengan Hafidz/Hafidzah. Kemudian untuk Tarjamah disini bisa diartikan bahwa menerjemah Al-Qur'an berarti mengungkapkan makna dari Al-Qur'an tersebut dengan menggunakan bahasa selain dari bahasa arab. Dan yang terakhir adalah tafsir, kata tafsir berasal dari bahasa arab yang artinya sebuah ilmu atau cara untuk memahami Al-Quran sebagai kitab Allah dan wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dalam tafsir ini akan lebih rinci untuk mengupas makna-makna yang sudah dipelajari di dalam Al-Qur'an.

Adapun untuk metode FOURT4(Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir) ini, daalm metode yang digunakan untuk menghafal ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu

- 1) Melakukan wawancara kepada Pimpinan Pesantren terkait metode yang digunakan dalam menghafal.
- 2) Melakukan diskusi dengan Ustadz dan Ustadzah yang mengurus di Pesantren terkait penerapan metode yang digunakan.
- 3) Mengunjungi Pesantren untuk mengetahui bagaimana santri menerapkan metode yang diberikan dalam menghafal.
- 4) Ikut sera dalam menghafal dengan menggunakan metode yang diterapkan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilakukan mahasiswa semester 7 UIN Mataram. Pada tahun 2020 mahasiswa melaksanakan KKP dalam situasi yang berbeda. Menyikapi adanya pandemic Covid-19 mahasiswa UIN Mataram melaksanakan Kegiatan KKP dari rumah masing-masing, atau disebut dengan KKPD (Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah), adapun dampak yang diakibatkan Pandemi Covid-19 dalam segi menghafal al-Qur'an atau.

Menghafal adalah suatu aktifitas menncamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh³. Menghafal al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustad dan kiai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga al-Qur'an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar

³ Muthi' Fauziyyah and Usmi Karyani, "Kesejahteraan Siswa: Studi Komparatif Siswa Berdasar Keikutsertaan Kegiatan Tahfidz," (Jurnal Ilmiah Psikologi, No. 02, Vol. 02, 2017), hlm.193-200.

meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat⁴, kata lain *Thafidzul Qur'an*. Metode yang digunakan dalam akselerasi hafalan di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok sebagai berikut

Metode Menghafal FOURT4 (Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir)

Di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok menerapkan metode menghafal dengan cara bertahap, santri diwajibkan tahsin terlebih dahulu, setelah tahsin baru boleh lanjut ketahap selanjutnya yaitu tahfidz, santri diwajibkan menghafal surah al-Baqarah terlebih dahulu untuk menjadi syarat ketahap berikutnya yaitu Tarjamah al-Qur'an. Santri diminta untuk menghafal kosa kata yang terdapat dalam Surah al-Baqarah untuk memudahkan menghafal al-Qur'an karena 50% kosa kata dalam al-Qur'an terdapat didalam surah al-Baqarah, santri dibolehkan melanjutkan hafalan ke surah berikutnya setelah menuntaskan Tarjamah al-Qur'an. Ketika menghafal santri diwajibkan menggunakan satu jenis mushaf agar tidak ada perbedaan kosa kata yang dihafal, mushaf yang digunakan yaitu mushaf Al-Fatih.

Santri yang sudah melawati tahap tarjamah al-Qur'an akan memasuki tahap terakhir yaitu tafsir al-Qur'an, dengan memilih judul-judul tertentu dalam kata lain *tafsir Maudu'*, sambil melanjutkan hafalan santri juga diberikan materi tafsir untuk memahi makna yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal.

Dengan Metode yang diterapkan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok ini banyak mencetak para penghafal al-Qur'an dengan waktu kurang dari 1 tahun, hafidz dan hafidzah yang hafalan al-Qur'an dengan tarjamahnya dan memahami kandungannya.



Gambar.2 Wawancara dengan Pimpinan Pesantren al-Quran Nuur Ahmad Lombok⁵

⁴ Bobby Herwibowo. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hlm. 352.

⁵ Kegiatan Wawancara dengan pimpinan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok dilakukan hari senin malam, 15 Juli 2021 di Yayasan Nuur Ahmad Lombok.

Dari hasil wawancara dengan Pimpinan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok, bahwasannya metode yang digunakan di santri untuk menghafal adalah metode yang lebih terfokus ke menghafal kosa kata dalam surah al-Baqarah dengan alasan yang diberikan ialah 70% kosa kata dalam al-Qur'an terdapat di dalam surah al-Baqarah sehingga memudahkan santri untuk menghafal surah-surah yang lain.⁶ Santri yang berhasil mengkhatamkan 30 Juz al-Qur'an sebanyak 17 santri yang rata-rata selesai kurang dari 1 tahun.



Gambar.2 Penerapan Menghafal Menggunakan Metode FOURT4⁷

Setelah meneliti metode yang digunakan dalam menghafal, dengan ikut langsung dalam menggunakan metode FAURT4. Dalam perose tahsin, santri harus menguasai semua tempat makharijul huruf dan benar dalam pengucapannya. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya⁸ : (1) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), (2) Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf), (3) Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan), (4) Ahkamul mad wa Qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan). Dengan menguasai semua tempat dan pengucapan makharijul huruf santri boleh lanjut untuk menghafal surah al-Baqarah.

Ketika santri sudah memasuki tahap menghafal kosa kata dalam surah al-Baqarah, dengan bimbingan Ustadzah mereka mampu menghafal 3 halaman perhari dan menggunakan sedikit permainan agar santri tidak jenuh dalam menghafal kosa kata.⁹ Dan terbukti bahwa dengan menghafal kosa kata dalam surah al-Baqarah, santri bisa lebih mudah untuk menghafal

⁶ Hasil Wawancara dengan Pimpinan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok Saiful Rizal, S.Pd, Senin, 15 Juli 2021.

⁷ Kegiatan Penerapan Menghafal Menggunakan Metode FOURT4 dilakukan hari kamis, 02 Agustus 2021 di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok

⁸ Misbahul Munir, ilmu dan seni Qira'atil Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ (semarang:Binawan,2005),hlm. 356-357.

⁹ Salah satu Ustadzah di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok

surah-surah yang lain dalam jangka waktu yang cepat, karena kosa kata didalam surah-surah tersebut tidak jauh beda dengan kosa kata yang terdapat di dalam surah al-Baqarah.

Santri Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok sangat bersemangat dan berbahagia menghafal dengan menggunakan metode FAURT⁴, karena terasa mudah dan menyenangkan dan terbukti dengan santrinya yang berasal dari berbagai macam daerah, baik berasal dari Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara dan Sumbawa, Bima juga NTT.¹⁰ Semua disini menjadi satu dan bersaudara dengan sebab al-Qur'an, berjuang bersama menghafal hingga khatam 30 Juz al-Qur'an dan memanfaatkan waktu luang di masa Pandemi Covid-19.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKP-DR UIN Mataram sejak tanggal 2 Juli-15 Agustus 2021 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran dari masyarakat dan pemuda-pemudi untuk memulai memanfaatkan waktu di masa pandemi Covid-19 ini untuk memulai menghafal al-Qur'an dan lebih dekat dengan Allah melalui ayat-ayat sucinya. Dan tumbuhnya kesadaran bahwa apapun kondisi yang dihadapi saat ini tidak menjadi alasan untuk tidak membaca al-Qur'an terlebih untuk menghafalnya.

Menghafal al-Qur'an memang harus menggunakan metode tersendiri dan yang terasa cocok dan meningkatkan semangat menghafal, oleh karena itu memanfaatkan waktu di masa Pandemi Covid-19 ini dengan memasuki pondok pesantren yang menawarkan Tahfidz al-Qur'an dengan metode yang berbagai macam agar waktu tidak terbuang begitu saja.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala LP2M UIN Mataram atas terselenggaranya kegiatan KKP-DR 2021 dengan baik dan lancar. Serta seluruh Pengurus Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok yang memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam menghafal dan berbagi ilmu..

Daftar Pustaka

Perdinan. (2018), Pelaksanaan Program Tahfiz Al Qur'an, Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan. Jurnal Tarbawi, Vol. 03, No. 01.

¹⁰ Ibid.

Bobby Herwibowo. (2014), *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.

Hasil Wawancara dengan Pimpinan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok, Senin, 15 Juli 2021.

Kegiatan Penerapan Menghafal Menggunakan Metode FOURT4 dilakukan hari Kamis, 02 Agustus 2021 di Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok.

Kegiatan Wawancara dengan pimpinan Pesantren al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok dilakukan hari Senin malam, 15 Juli 2021 di Yayasan Nuur Ahmad Lombok.

Misbahul Munir, (2005). *Ilmu dan seni Qira'atil Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan

Muthi' Fauziyyah, Usmi Karyani. (2017), "Kesejahteraan Siswa: Studi Komparatif Siswa Berdasar Keikutsertaan Kegiatan Tahfidz," *Indigenous*, (Jurnal Ilmiah Psikologi, No. 02, Vol. 02), hlm.193-200.